

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran anggaran dalam pengendalian dapat disimpulkan bahwa anggaran memainkan peran yang sangat penting dalam pengendalian biaya produksi, namun efektivitasnya sangat bergantung pada metode dan sistem yang diterapkan oleh masing-masing UMKM.
2. Peran anggaran dalam efisiensi tenaga kerja batik asofa dalam proses produksi mengurangi tenaga kerja manual, sedangkan batik hafiyan efisiensi akan terjadi jika dirasa laba yang dihasilkan tidak maksimal dalam hasil evaluasi perbulannya. Pada batik hafiyan yaitu efisiensi terkait evaluasi pemborosan bahan baku, efisiensi tenaga kerja, perencanaan pembelian bahan baku dan mengurangi biaya overhead. Pada batik asofa efisiensi dengan menggunakan hitungan yang sama setiap bulannya tanpa melakukan evaluasi seperti batik hafiyan..
3. Komparasi anggaran biaya produksi dalam pengendalian biaya pada umkm batik asofa dan batik hafiyan yaitu, dalam pencatatan dan pelaporan serta evaluasi proses produksi secara berkala. Jika batik asofa menggunakan software manajemen keuangan secara sederhana, sedangkan batik hafiyan menggunakan metode bottom-up dalam pencatatan dan pelaporannya. Komparasi terkait evaluasi proses produksi secara berkala ditunjukkan dengan batik asofa yang melakukan hitungan yang sama dalam biaya pada setiap bulannya, sedangkan batik hafiyan melakukan evaluasi dalam membandingkan biaya dalam setiap bulannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Teruntuk UMKM Batik Asofa terkait anggaran biaya produksi dalam pengendalian sebaiknya menggunakan metode biaya produksi yang lebih akurat dan efektif sesuai dengan perkembangan zaman teknologi yang

berkembang, dengan tujuan untuk bisa mendapatkan laporan keuangan lebih baik serta bisa dijadikan bahan evaluasi untuk keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang. Selain itu, seharusnya batik asofa melakukan evaluasi setiap bulannya untuk bisa mengetahui berapa kerugian dan keuntungan setiap bulannya. Dan teruntuk batik hafiyan, disarankan untuk tetap mempertahankan kegiatan evaluasi setiap bulannya serta terus menganalisis metode yang baik sebelum mengambil sebuah keputusan untuk keberlangsungan terkait keuangan usaha dimasa yang akan datang.

2. Teruntuk umkm batik asofa terkait anggaran biaya produksi dalam efesiensi disarankan untuk melakukan evaluasi laba perbulan, sehingga mampu mengambil sebuah keputusan pengurangan atau penambahan tenaga kerja manual, dengan tujuan dapat mengefesiensikan anggaran biaya usaha. Dan untuk batik hafiyan penulis sarankan untuk tetap dapat mempertahankan evaluasi bulanan sebagai upaya efesiensi anggaran biaya produksi usaha.
3. Kepada Batik asofa disarankan untuk memanfaatkan platform digital seperti marketplace, media sosial, dan website sebagai sarana utama dalam meningkatkan penjualan dan laba usaha. Langkah awal yang penting adalah memilih platform yang sesuai dengan karakteristik produk dan target pasar, kemudian mengoptimalkan profil dan katalog produk dengan deskripsi menarik serta foto berkualitas tinggi
4. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti berharap untuk bisa perluas variabel dengan menambahkan komparasi terkait anggaran biaya produksi dan dapat menambahkan objek penelitian lebih banyak lagi, sebagai bahan komparasi penelitian